

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, berupa penelitian lapangan (*the reseacrh goes to into the field*) yaitu penelitian yang meninjau dirinya dari unsur-unsur diluar dirinya (hukum), yaitu fenomena- fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi hukum baik secara personal individu, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis.⁹⁹ Hukum dalam artian kenyataan (*sen*). Penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan sosiologi hukum. Suatu cabang ilmu pengetahuan yang secara empiris dan analitis mempelajari hubungan timbal balik antara hukum sebagai gejala sosial dengan gejala-gejala sosial lain.¹⁰⁰ Penulis berusaha menggambarkan

⁹⁹ Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

¹⁰⁰ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

pemecahan masalah, dengan suatu penelitian terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan yang nyata yang telah terjadi di masyarakat dengan tujuan mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan terkait pembahasan yang relevan.¹⁰¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Sutoyo.S yang beralamat lengkap di jalan Sutoyo.S, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan,70117.

Penulis memilih pedagang kaki lima di jalan sutoyo.s sebagai lokasi penelitian karena penulis ingin mengetahui apakah pedagang kaki lima tersebut telah mendapatkan penataan terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penulis, maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

- a. Identitas informan meliputi nama, jabatan, pendidikan terakhir, dan alamat.
- b. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin menurut

¹⁰¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.1.

pendapat Kepala Seksi Penegakkan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin yakni Bapak Mulyadi, S.Ap. Kepala Seksi Operasi dan Pengendalian Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin yakni Bapak Noor Fahmi Arif Ridha. Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yakni Ibu Hj.Nurbaiti, SE., M.AP. serta 6 orang pedagang kaki lima dan 2 orang pejalan kaki.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah informan. Informan sendiri adalah orang yang dimintai keterangan mengenai pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.¹⁰² Dalam penelitian ini informan dari penulis yang berjumlah 11 orang yaitu 1 orang Kepala Seksi Penegakkan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin, 1 orang Kepala Seksi Operasi dan Pengendalian Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin, 1 orang Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, 6 orang pedagang kaki lima serta 2 orang pejalan kaki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik dengan pengamatan yang dilakukan secara cermat

¹⁰² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

dan sistematis.¹⁰³ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi terhadap pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap berbagai perihal pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada narasumber dengan maksud dan tujuan tertentu.¹⁰⁴ Mengenai Implementasi Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin.
3. Dokumentasi, yaitu teknik dengan cara pengumpulan data dengan cara melihat membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰⁵ Disamping dalam melakukan observasi dan wawancara penulis juga menggunakan data berupa dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi yang dikumpulkan berupa gambar, foto tabel, serta dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan objek penelitian pedagang kaki lima di jalan Sutoyo. S Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data tergali dan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan

¹⁰³ Erni Julia Kok, *Coaching Genius at Work Cara Mudah Membangun Tim Andalan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 23.

¹⁰⁴ Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal*, (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm. 12.

¹⁰⁵ Basrowi dan Suwardi, *Op.cit.*, hlm. 152.

pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.¹⁰⁶ melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap Implementasi Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin, sehingga diperoleh data yang akurat.
- b. *Deskripsi*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.¹⁰⁷ Memaparkan data tentang Implementasi Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin. yang telah diedit dan diklarifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. *Matriks*, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.¹⁰⁸

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.¹⁰⁹ Dalam hal ini

¹⁰⁶ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

¹⁰⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

¹⁰⁸ Anonim, *Matrik Penelitian*, <http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>, di akses pada tanggal 13 September 2022, Pukul 12.15 WITA.

¹⁰⁹ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm 38.

penulis mencoba menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpulkan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data yang sudah terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data diatas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan dari hasil data wawancara dengan informan yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis terlebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional penelitian, seterusnya dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk memperoleh persetujuan dan diajukan kepada biro skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengurus surat riset dan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul maka penulis mengolah dan menganalisis data tersebut serta dikonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka perbaikan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penelitiannya. Untuk

kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di *munaqasahkan*.